

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pembelajaran IPA telah masuk sebagai salah satu mata pelajaran dalam berbagai jenjang pendidikan. Salah jenjang yang dimaksud adalah pendidikan Sekolah Dasar. Dengan pelaksanaan kurikulum ditingkat sekolah dasar, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat fantastis, karena dari tahun ketahun belum mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa atas kompetensi yang dihapkan masih rendah. Realitas hasil belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan perlunya dinamika dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif. Dalam konteks ini pembelajaran IPA harus secara proaktif memposisikan siswa sebagai pembelajar yang mandiri dengan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar langsung.

Kita menyadari bahwa pada berbagai masalah dalam pendidikan pada umumnya, pendidikan IPA khususnya sangat kompleks. Karena itu pemikiran-pemikiran masih terus disumbangkan untuk mencoba memecahkan permasalahan itu. Pendidikan IPA di sekolah dasar dihadapkan pada berbagai masalah seperti fasilitas, buku, media dan sehingga dalam penerapannya tampak ada kurang pengertian.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang di dasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia Dengan adanya IPA maka banyak tercipta teknologi baru yang sangat berguna bagi manusia. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari seluruh aspek yang peduli terhadap dunia pendidikan IPA khususnya.

Khususnya dalam proses pembelajaran IPA tidak lepas dari kualitas seorang guru dalam memodifikasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, baik dari segi metode, teknik dan media yang dipakai dalam setiap langkah pembelajaran, sehingga penanaman konsep tentang IPA kepada siswa tercapai dengan baik.

Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA itu, salah satu metode yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar IPA adalah metode eksperimen, karena

dalam metode eksperimen siswa diajak untuk dapat melakukan, merumuskan dan menemukan sendiri hakikat dari pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa sebagai pembelajar mandiri adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Djamarah (2006 : 84) metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian dimana siswamelakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Berdasarkan fakta yang ada, kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPA tentang sumber bunyi di kelas IV SDN 10 Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, guru kurang tepat dalam menggunakan metode dan pendekatan di dalam pembelajaran misalnya guru banyak menggunakan metode ceramah sehingga keaktifan siswa sangat kurang, yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sumber Bunyi Melalui Metode Eksperimen di Kelas IV SDN 10 Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah “Apakah dengan menggunakan metode Eksperimen hasil belajar siswa pada materi Sumber Bunyi akan meningkat?”.

1.3 Pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Bunyi adalah dengan menggunakan metode Ekperimen.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Bunyi dengan menggunakan metode Eksperimen.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber bunyi melalui metode eksperimen. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber bunyi melalui metode eksperimen.

2. Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran IPA khususnya sumber bunyi karena metode eksperimen memberikan kepada siswa secara jelas tentang materi yang diberikan.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas IV SDN 10 Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPA di Sekolah Dasar khususnya menggunakan metode eksperimen.